**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang mendeskripsikan tentang penyuluhan pentingnya gizi, monitoring keluarga yang mengalami gizi kurang, kepedulian keluarga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat serta pola makan sehat dan gizi seimbang, penanggilangan akibat kekurangan garam yodium, suplementasi zat gizi, pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan makanan pendamping ASI. Penggunaan pendekatan kualitatif didasarkan atas pertimbangan bahwa pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan penelitian dan berbagai peristiwa dalam mengungkap dan mengkaji secara mendalam mengenai masalah yang menjadi fokus penelitian.Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang memaparkan tentang peranan Tim Penggerak PKK dalam upaya perbaikan gizi keluarga di Desa Kanjilo Kabupaten Gowa.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian ini adalah upaya perbaikan gizi keluarga oleh tim pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK). Yaitu melalui sosialisasi dan fasilitasi keluarga sadar gizi (Kadarzi) di Desa Kanjilo Kabupaten Gowa.

1. Penyuluhan tentang pentingnya gizi
2. Monitoring keluarga yang mengalami gizi kurang
3. Kepedulian keluarga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat serta pola makan sehat dan gizi seimbang.
4. Penanggulangan gangguan akibat kekurangan garam yodium (GAKY).
5. Suplementasi zat gizi
6. Pemberian ASI ekslusif selama 6 (enam) bulan
7. Makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI)
8. **Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kanjilo Kabupaten Gowa yang merupakan ibukota kecamatan Barombong. Adapun jumlah pengurus PKK sebanyak 20 orang, di mana PKK di Desa Kanjilo dipimpin oleh seorang ketua, dibantu oleh seorang wakil ketua, sekretaris dan bendahara, dan kegiatannya dibagi atas 4 Kelompok Kerja (Pokja).

1. **Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah beberapa orang yang berperan langsung dalam upaya perbaikan gizi keluarga yaitu ketua PKK dan anggota pokja IV, Penentuan subjek informan ini karena kedua informan ini dianggap paling mengetahui tentang peranan Tim Penggerak PKK dalam upaya perbaikan gizi keluarga karena terlibat langsung dalam pelaksanaan program perbaikan gizi keluarga.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik wawancara

Wawancara secara mendalam (*indepth interview)* merupakan alat pengumpul data utama yang dimaksudkan untuk menjaring data dengan cara tanya jawab secara langsung *(face to face)* kepada informan penelitian yaitu ketua PKK dan 4 orang anggota pokja IV. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 05 Desember s/d 30 Desember 2015. Hasil wawancara terhadap kelima informan diharapkan dapat mengungkap data atau informasi secara akurat dan lengkap berkaitan dengan upaya perbaikan gizi keluarga oleh tim pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Kegiatan ini dilakukan secara berulang jika dianggap masih ada data yang dibutuhkan.

1. Teknik Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data atau dokumen di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa, seperti: keadaan gizi keluarga di Desa Kanjilo, keadaan geografis dan demografis desa Kanjilo, program kerja dan struktur organisasi PKK Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

1. **Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif sehingga diharapkan dapat menjelaskan tentang permasalahan yang dikaji berkaitan dengan upaya perbaikan gizi keluarga oleh tim pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK), dan faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan Program Kerja Tim Penggerak PKK dalam upaya perbaikan gizi keluarga.

Data yang diperoleh dalam suatu penelitian harus mempunyai tingkat kepercayaan yang diasumsikan memiliki nilai ilmiah. Moleong (1998:173) mengemukakan empat kriteria dalam menentukan keabsahan data, yaitu “derajat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian”.